

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat *post-positivis* untuk meneliti suatu objek yang alamiah di mana peneliti adalah instrumen teknis yang penting. Pengumpulan data dilakukan dengan metode segitiga (gabungan), dan dilakukan analisis data. Hasil penelitian analisis bersifat induktif yang diaman menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian ini deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan, menjelaskan, menjelaskan dan menjawab Permasalahan yang lebih detail akan dipelajari melalui penelitian baik secara individu, kelompok, atau peristiwa. Berdasarkan dari penjelasan diatas peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul Analisis Efektivitas Pelayanan Kartu Pencari Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2017:89). Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator- indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan permasalahan dalam penelitian. Penetapan fokus penelitian bertujuan untuk mencegah terjadinya pembiasaan dalam mempersiapkan dan membahas masalah yang diteliti. Penelitian akan difokuskan pada Analisis Efektivitas Pelayanan Kartu Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

3.3. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder

3.3.1 Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, menurut Sugiyono (2018:456). Adapun beberapa data informan dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait khususnya Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama Narasumber	Jabatan/ Keterangan Informan
1	Septiarni, S.Pd., M.H.	Kelompok Jabatan Fungsional (Mediator) Pengantar Kerja Ahli Muda.
2	Yusbawati, S.E., M.M.	Kepala Seksi Penempatan TKI di Luar Negeri dan TKA (Pembina) Pengantar Kerja Ahli Muda.
3	Despa Novita Wisnamarni, S. KKK.	(Penata Tingkat 1) Pengantar Kerja Ahli Muda.
4	Sartika	Masyarakat beralamat tunggal di Tanjung Piayu Kec. Sei Beduk.
5	Margaretha	Masyarakat beralamat di Sukajadi Kec. Batam Kota.
6	Ende Alicia	Masyarakat beralamat di Bengkong indah Kec. Bengkong.
7	Widya Yursanah	Masyarakat beralamat di Tanjung Uma Kec.Lubuk Baja.

8	Erika Ramadhani	Masyarakat beralamat di Kampung Seraya Kec. Batu Ampar
9	Umami Khalifah	Masyarakat beralamat di Tanjung Riau Kec. Sekupang
10	Risa Astuti	Masyarakat beralamat di Tembesi Kec. Sagulung

Sumber : Data Primer Hasil Observasi Peneliti tahun 2023

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder menurut Sugiyono (2018:456) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain maupun dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh oleh jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan laporan statistik ketenagakerjaan Kota Batam melalui web <https://batamkota.bps.go.id>.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strtegi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2020:105). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu menurut Esterberg dalam Sugiyono (Sugiyono, 2020:114). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal dari responden.

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada penilaian diri sendiri atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelayanan public khususnya pembuatan kartu pencari kerja atau kartu kuning (AK-1) di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

3.4.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatannya tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan maknanya. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen atau catatan yang berhubungan dengan pelayanan pembuatan kartu pencari kerja (AK-1) di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

3.5. Metode Analisis Data

Data penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi). Pengumpulan terus-menerus ini menghasilkan variasi data yang signifikan. Penelitian menggunakan model Miles and Huberman untuk melakukan analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246), analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Pola analisis yang umum ditawarkan oleh Miles dan Huberman dengan menggunakan model interaktif berikut :

3.5.1 Reduksi Data

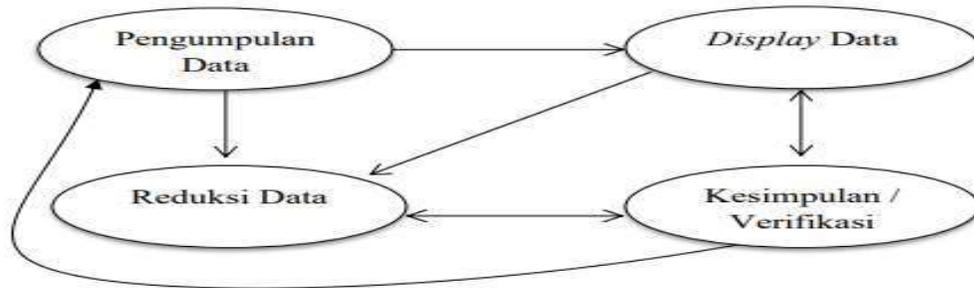
Reduksi data adalah proses selektif yang menekankan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan tertulis. Pada saat pengumpulan data, periode bearish berikutnya akan terjadi. Proses reduksi/transformasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir lengkap disiapkan. Dalam proses reduksi data ini, peneliti menyeleksi atau mengkodekan wawancara dan kemudian kutipan dari wawancara tersebut digunakan untuk memperkuat pembahasan dan analisis yang akan berlangsung. Pengkodean rekaman wawancara dipilih berdasarkan tujuan yang dibahas dalam penelitian ini.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur penting berikutnya setelah reduksi data. Representasi data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil. Melalui presentasi, kita dapat mengetahui apa yang terjadi dan mengambil tindakan lebih lanjut berdasarkan data yang tersedia. Metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi.

3.5.3 Verifikasi /Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data penting berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apa arti sesuatu, memperhatikan keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan klausa. Setelah menyimpulkan temuan penelitian dari data yang diperoleh dan diolah, peneliti memverifikasinya dengan cara mengkaji atau mendiskusikannya kembali.



Gambar 3. 1 Analisis Milis Dan Huberman
Sumber : Sugioyono Halaman 246

3.6. Keabsahan Data

Uji data yang digunakan peneliti dalam penelitian menurut Sugiyono dalam (Mirna, 2021) sebagai Berikut :

A. *Uji kredibilitas*, uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif melibatkan:

1. Perluasan pengamatan, yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan responden;
2. Menggunakan bahan referensi, yaitu hasil observasi yang didukung dengan foto atau gambar
3. Triangulasi metode pengumpulan data, waktu.

B. *Uji Transferability*, dalam laporan penelitian ini, peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis tentang temuan penelitian.

C. *Uji Dependability*, peneliti mengaudit seluruh proses penelitian.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

A. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam yang beralamatkan Jl. Raja Haji No.1 Kelurahan Sungai Harapan Kecamatan Sekupang Kota Batam. Alasan memilih Dinas Tenaga Kerja Kota Batam karena fokus dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pelayanan Kartu Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

B. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Objek Penelitian	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■														
4	Observasi Lapangan							■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■						
6	Analisis Data									■	■	■	■	■	■						
7	Penarikan Kesimpulan															■	■	■	■		
8	Hasil Penelitian															■	■	■	■		